

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan model CORE terhadap kemampuan penalaran adaptif matematika di MI Da'il Khairaat Kecamatan Kalideres Jakarta Barat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model CORE harus dilaksanakan melalui empat fase yaitu: *Connecting*, *Organizing*, *Reflecting*, dan *Extending*. Keempat fase tersebut masuk pada kegiatan pembelajaran pada umumnya meliputi: (1) kegiatan pendahuluan berupa apersepsi dan pengulangan materi yang termasuk dalam kegiatan *connecting*, (2) kegiatan inti diisi dengan kegiatan berkelompok yang termasuk dalam kegiatan *organizing*, (3) pada kegiatan penutup dilakukan kegiatan refleksi yang termasuk dalam kegiatan *reflecting* dan *extending*. Adapun Pada kegiatan pendahuluan terlihat bahwa pada kegiatan inilah mencakup indikator penalaran adaptif matematika yaitu mengajukan dugaan. Pada kegiatan inti terlihat bahwa pada kegiatan inilah mencakup indikator penalaran adaptif matematika yaitu indikator memberikan alasan dan bukti. Pada kegiatan penutup terlihat bahwa pada kegiatan inilah mencakup indikator penalaran adaptif matematika yaitu indikator menarik kesimpulan dari suatu pernyataan.

2. Terdapat perbedaan hasil kemampuan penalaran matematika dilihat dari hasil *posttest* yang mendapat perlakuan model CORE dengan hasil *pretest*, artinya rata-rata hasil lebih baik *posttest* dari pada rata-rata hasil *pretest*. Dengan demikian, penerapan model CORE efektif terhadap kemampuan penalaran matematika kelas V di MI Da'il Khairaat. Perbedaan ini disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan, di mana pada *posttest* mendapat perlakuan model CORE pada pembelajaran berlangsung, sedangkan pada *pretest* tidak mendapat perlakuan model CORE pada pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Terdapat beberapa saran dari peneliti berdasarkan temuan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa model CORE mampu meningkatkan kemampuan penalaran adaptif matematika, sehingga dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran matematika yang diterapkan oleh guru.
2. Untuk guru yang hendak menggunakan model CORE dalam pembelajaran matematika di kelas diharapkan dapat mendesain pembelajaran dengan lebih baik sehingga pembelajaran bisa selesai tepat waktu.
3. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan yang meneliti tentang

model CORE pada pokok bahasan lain, mengukur aspek lain, atau jenjang sekolah yang berbeda.

4. Untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model CORE disarankan agar menggunakan pendekatan dan metode yang lebih bervariasi sehingga hasil yang didapatkan lebih optimal.